

HADIAH COACHING CLINIC BAGI PEMENANG KUIS

Jika pada Kamis kemarin (16/9), anak-anak berlatih tenis bersama 2 petenis dunia **Karolina Sprem, Francesca Schiavone, Alicia Molik, dan Jeffrey Scott** (Resident Tennis Director **The Westin Resort, Nusa Dua**), maka hari ini (17/9), giliran peserta dewasa, **Yudi dan Mario**. Kedua pria yang sama-sama bekerja di perusahaan pariwisata ini adalah pemenang kuis di www.wismilakinternational.com. Coaching clinic di Court 2 ini adalah hadiah bagi keduanya karena telah menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan seputar tenis yang dilempar melalui e-newsletter.

Sama seperti kemarin, kali ini Jeffrey juga mengawali latihan dengan briefing yang penuh canda. “*Ayo semuanya pemanasan dulu, lari, sit up dan push up seratus kali!*” kata Jeffrey, membuat Yudi dan Mario tertawa. Mario dan Jeffrey lalu berlatih bersama. Tapi baru lima belas menit, Mario sudah mundur, untuk beristirahat. Mario mengaku kurang pemanasan, sehingga pernapasannya terasa sesak. Giliran Yudi berlatih bersama Jeffrey. Tak beda dengan Mario, Yudi pun 'menyerah' di menit ke-15, karena kecapaian. Akhirnya ketiganya istirahat bersama, sambil mendiskusikan teknik permainan tenis.

Cuaca siang itu memang sangat panas. Sinar matahari benar-benar terik, menyengat kulit. Latihan jadi makin melelahkan, karena siang itu tidak ada ballboy, jadi ketiganya juga harus memungut sendiri bola-bola yang berserakan dan memasukkannya ke keranjang. Mario dan Yudi tampak kecapaian. Sementara Jeffrey tampak baik-baik saja. “*Dia benar-benar superman. Kuat sekali!*” kata Mario sambil menunjuk Jeffrey, yang hanya tertawa mendengar pujian itu. Jeffrey lalu mengajak Yudi dan Mario berlatih lagi. Tapi Yudi menolak, karena kecapaian. Tinggallah Mario dan Jeffrey menuntaskan sisa 30 menit waktu latihan.

“*Benar-benar susah, lho (latihan ini)! Sama sekali tidak mudah yang dilibat,*” kata Yudi, yang meskipun kecapaian tapi merasa senang karena mendapat banyak ilmu dari Jeffrey, terutama soal teknik backhand dan forehand. Meski tidak berlatih maksimal karena kecapaian, tapi Jeffrey tetap memuji kedua 'murid'-nya itu. “*Permainan mereka sangat bagus. They're very good. Kalau nanti mereka jadi petenis profesional, sebagai pelatihnya, saya mau minta bagian 20 persen!*” canda Jeffrey. Ketiganya lalu berjanji untuk bertemu lagi di Lapangan Tenis The Westin Resort untuk latihan bersama lagi.

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*



www.WismilakInternational.com

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com